STRATEGI PEMERINTAH DALAM MENANGGULANGI BERITA BOHONG DI DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA KABUPATEN GORONTALO

ARTIKEL JURNAL

TRI PUTRI NUR FAJRIN BOTUTIHE
NIM. D02418058

PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GORONTALO
GORONTALO
2023

STRATEGI PEMERINTAH DALAM MENANGGULANGI BERITA BOHONG DI DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA KABUPATEN GORONTALO

Tri Putri Nurfajrin Botutihe[1], Rusly Abdurahman Idji[2], Widya Kurniati Mohi[3]
[123]Program Studi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Muhammadiyah Gorontalo ***tribotutihe06@gmail.com***

ABSTRACT

The objective of research was to determine the government's strategy in tackling fake news at the Gorontalo District Communication and Information Service.The research method uses a qualitative approach with a descriptive type.The results showed the strategy of the Gorontalo Regency Government was seen from the Strengths indicator, namely minimizing the development of hoax information, especially Covid-19 information, assisting the government in providing education through the anti-hoax task force and Community information groups and assisting the central government in the success of the vaccination program which is still considered by the public as dangerous thing.On the Weaknesses indicator, lack of accommodation costs, lack of exposure to the existence of two groups namely the Anti Hoax Task Force and the Hoax Information Group and lack of education to the public, on the Opportunities indicator, with the formation of an anti hoax task force and community information group, this is fully supported by the central and district governments in this case the Anti-Hoax Task Force and the Community Information Group, and in the Threats indicator, there are many irresponsible individuals who say that the Gorontalo Regency Diskominfo strategy to fight fake news only serves as a political vehicle in Gorontalo Regency.

Keywords: Government Strategy, Overcoming Fake News

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seperti apakah Strategi Pemerintah dalam menanggulangi berita bohong di Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Gorontalo. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Strategi Pemerintah Kabupaten Gorontalo dilihat dari indikator Strengths yaitu meminimilasir berkembangnya informasi hoax khususnya informasi Covid-19, membantu pemerintah dalam memberikan edukasi melalui satgas anti hoax dan Kelompok informasi Masyarakat serta membantu pemerintah pusat dalam mensukseskan program vaksinasi yang masih dianggap masyarakat adalah hal yang berbahaya. Pada indikator Weaknesses, kurangnya biaya akomodasi, kurang terkesposenya keberadaan dua kelompok yakni Satgas Anti Hoax dan Kelompok Informasi Hoax serta kurangnya edukasi kepada masyarakat, pada indikator Opportunities, dengan adanya pembentukan satgas anti hoax maupun kelompok informasi masyarakat ini didukung penuh oleh Pemerintah pusat dan Kabupaten dalam hal ini Satgas Anti Hoax dan Kelompok Informasi Masyarakat, dan pada indikator Threats, banyaknya oknum yang tidak bertanggung jawab yang mengatakan bahwa strategi Diskominfo Kabupaten Gorontalo untuk memerangi berita bohong hanya menjadi sebagai kendaraan politik di kabupaten Gorontalo.

Kata Kunci: Strategi Pemerintah, Menanggulangi Berita Bohong

PENDAHULUAN

Hoax adalah informasi sesat dan berbahaya. karena menyesatkan persepsi manusia dengan menyampaikan informasi palsu sebagai kebenaran. Hoax mampu mempengaruhi banyak orang dengan menodai suatu citradan kredibilitas (Chenetal,2014).Hoax dapat bertujuan untuk memengaruhi pembaca dengan informasi palsu sehingga pembaca mengambil tindakan sesuai dengan isi hoax.Sebagai pesan informasi palsu dan menyesatkan, hoax juga dapat menakut-nakuti orang yang menerimanya. (Petkovic et al, 2005).

Namun pada saat ini justru banyak berita bohong atau hoax yang muncul di tengah-tengah masyarakat dan tidak sedikit yang mempercayainya. Salah satu contoh kasus hoax yang ada di wilayah Gorontalo adalah terkait dengan kemunculan virus corona dan vaksinasi yang dilakukan oleh Pemerintah dalam rangka penanggulangan penyebaran virus corona

Selain dari pada itu, muncul berbagai isu atau berita tentang virus corona yang kurang bertanggung jawab. Muncul banyak berita bohong di media sosial terkait dengan penyebaran virus corona dan proses vaksinasi yang saat ini di laksanakan oleh pemerintah. Berita bohong tersebut tidak bisa dianggap remeh karena secara fakta mampu mempengaruhi masyarakat di dalam berperilaku

Dinas Komunikasi Dan Informatika Kabupaten Gorontalo sebagai instansi pemerintah yang memiliki wewenang dalam menangkal berita bohong atau hoax sudah menerapkan berbagai langkah strategis penanggulangan berita bohong khususnya terkait dengan berita tentang virus corona dan vaksinasi. Beberapa strategi yang telah ditempuh antara lain; pembentukan satgas anti hoaks yang bertugas menangkal berita-berita bohong termasuk tentang virus corona dan proses vaksinasi melaui media sosial yang merupakan media yang paling banyak digunakan saat ini.

Selain itu Dinas Komunikasi Dan Informatika Kabupaten Gorontalo juga telah membentuk Kelompok Informasi Masyarakat atau KIM. Kelompok ini terdiri dari masyarakat relawan yang bertugas memberikan penjelasan kepada masyarakat terkait dengan benar atau tidaknya suatu pemberitaan di masyarakat khususnya saat ini terkait dengan virus corona dan proses vaksinasi di wilayah Kabupaten Gorontalo namun pada implementasi tugas dan fungsi Kelompok Informasi Masyarakat atau KIM belum efektif, dapat dilihat dengan berita bohong di wilayah Kabupaten Gorontalo tetap ada khususnya terkait dengan virus corona dan proses vaksinasi. Ini dibuktikan masih banyak masyarakat yang percaya bahwa corona hanyalah merupakan rekayasa Pemerintah yang sengaja dibuat-buat.

Selain itu, masih banyak masyarakat yang percaya bahwa proses vaksinasi yang dilakukan oleh Pemerintah adalah bagian dari upaya pemerintah untuk membahayakan masyarakat. Ada yang beranggapan bahwa orang-orang yang sudah divaksin akan meninggal dalam jangka waktu dua tahun kemudian. Adapula yang beranggapan bahwa vaksinasi dapat menyebabkan kelumpuhan atau kecacatan

Adapun identifikasi masalah sebagai berikut. Keberadaan Satgas tidak mampu membendung

banyaknya berita bohong yang ada di media sosial terkait dengan corona dan pelaksanaan vaksinasi di Kabupaten Gorontalo. Kinerja Kelompok Informasi Masyarakat atau KIM belum efektif dimana sejauh ini belum ada laporan terkait dengan kinerja kelompok tersebut

Rangkuti (2004) menjelaskan bahwa Analisis SWOT adalah identifikasi berbagai factor secara sistematis untuk merumuskan strategi perusahaan.

Pendapat lain tentang SWOT menurut Sondang P, (2002) dikatakan SWOT sebagai intrumen yang ampuh dalam melakukan analisis strategi, kemampuannya terletak pada kemampuan para penentu strategi perusahaan untuk memaksimalkan peranan factor kekuatan dan memanfaatkan peluang sehingga sekaligus juga sebagai alat untuk meminimalkan kelemahan dan menekan dampak ancaman yang timbul

Analasis SWOT didasarkan pada logika yuang dapat memaksimalkan kekuatan (Strengths) dan peluang (Opportunities), namun secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan (Weknesses) dan ancaman (Threats). Proses pengambilan keputusan strategi selalu berkaitan dengan pengembangan misi, tujuan, dan kebijaka perusahaan. Dengan demikian perencanaan strategis (Strategic Planner) harus menganilisis factor-faktor strategi perusahaan (Kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman) dalam kondisi saat ini.

Hasil penelitian ini adalah Pemerintah Kota Malang melakukan beberapa strategi dalam meningkatkan kualitas pelayanan public berbasis konsep smart city antara lain dengan beberapa strategi. Yaitu: strategi membangun (political environment) yang mendukung terselenggaranya tata kelola pemerintah kota Malang yang lebih melayani. Membangun lingkungan politik, strategi membangun teknologi yang mendukung terselenggaranya proses pelayanan public yang berbasis pada perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang kini mengalami perkembangan yang sangat pesat. Strategi menyiapkan dukungan anggaran untuk terselenggaranya program tersebut Strategi partisipasi seluruh stakeholders dalam mendukung terlaksananya program tersebut. Stakeholders disini bisa berasal dari masyarakat maupun dunia usaha (private sector), tanpa partisipasi dari seluruh stakeholders tersebut kebijakan yang bagus sekalipun akan terasa kurang berdampak pada perubahan positif yang merupakan dampak (outcome) dari sebuah kebijakan yang dihasilkan oleh (policymaker). Saran dan riset ini adalah pemerintah perlu menyiapkan strategi dalam upaya memastikan program ini terus bisa berjalan dengan baik (sustainable). Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Widya Kurniati Mohi tahun 2013, dengan judul Analisis Strategi Pengembangan Pertanian Melalui Pengendalian Hama Terpadu (PHT) Padi di Kabupaten Gorontalo. Penelitian ini bertujuan untuk Mengetahui bagaimana penerapan PHT di Kabupaten Gorontalo, Mengetahui dan menganilisis strategi pengembangan pertanian melalui penerapan teknologi hama terpadu (PHT) dalam peningkatan produksi usaha tani dan

kesejahteraan di Kabupaten Gorontalo. Metode penelitian yang digunakan Kualitatif. Analisis data yang dugunakan adalah analisis SWOT. Analisis SWOT merupakan bentuk analisis untuk memaksimalkan kekuatan dan peluang serta meminimalisir kelemahan dan ancaman.

Perbedaan Penelitian dengan penilitian yang saat ini dikerjakan ialah dari subjek penelitian, dimana bentuk penelitian lebih mengarah ke anti hoax sedangkan penelitian dari Widya Kurniati Mohi merujuk kepada pengembangan pertanian melalui penerapan teknologi hama terpadu (PHT) begitu pun dengan penelitian dari Alfi Haris Wanto yang lebih spesifik ke kualitas pelayanan public.

METODE PENELITIAN

Pelaksanaan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah jenis deskriptif. Sedangkan pendekatan kualitatif adalah metode penelitian yang dilakukan untuk menggali data berdasarkan apa yang diucapkan, dirasakan dan dilakukan oleh informan atau sumber data, dan bersifat *"perspektif emic"* artinya data yang diperoleh bukan berdasarkan apa yang dipikirkan oleh peneliti, tetapi berdasarkan gejala sebagaimana adanya yang terjadi dilapangan, yang dialami, dirasakan, dan dipikirkan oleh informan/partisipan.

Dengan melihat penggunaan pendekatan dan jenis penelitian dalam penelitian ini, maka instrument utama penelitian ini ialah harus berbaur dengan lingkungan penelitian. Dalam hal ini, peneliti langsung menelaah dan menganalisa sumber data terkait dengan permasalahan penelitian sehingga hasil penyusunan penelitian nantinya akan menjadi akurat.

Banyak kendala yang peneliti temui saat melakukan wawancara dan observasi dilokasi penelitian dimana adanya narasumber yang susah untuk di aja ialah Kepala Dinas Diskominfo Kabupaten Gorontalo, Kepala Bidang Aplikasi dan Informatika Diskominfo Kabupaten Gorontalo bertemu bahkan tidak mau untuk melakukan wawancara. Narasumber serta informan dari penelitian ini lo, Kepala Bidang Kehumasan Informasi dan Komunikasi, Kepala Seksi Informasi dan Publikasi serta ada beberapa dari anggota Satgas Anti Hoax, Kelompok Informasi Masyarkat dan Anggota Masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dinas Komunikasi dan Informatika adalah Dinas yang mempunyai tugas melaksanakan kewenangan daerah di bidang pengelolaan Teknologi Informasi dan Komunikasi serta melaksanakan tugas pembantuan yang diberikan oleh pemerintah dan pemerintah provinsi dimana dalam setiap kegiatannya selalu berhubungan dengan pembangunan dan pengembangan system informasi, pengembangan dan pemeliharaan jaringan computer antar bidang, pengelolaan produksi informasi dan publikasi, pengelolaan dan pengembangan komunikasi publik, yang mana pada setiap kegiatan-kegiatan tersebut terbagi menjadi dua bagian, tiga bidang serta satu Sekretariat dan dikepalai oleh kepala bidang dari setiap bidangnya. Lembaga pemerintahan yang mempunyai tanggung jawab besar dan bergerak di dalam lingkungan

Pemerintah Kabupaten Gorontalo, maka DISKOMINFO mempunyai tugas pokok dan fungsi yang besar dalam membangun Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di Kabupaten Gorontalo.

Berikut adalah pembahasan terkait dengan Strategi pemerintah dalam menanggulangi berita bohong di Dinas Komunikasi Dan Informatika Kabupaten Gorontalo. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan Analisis SWOT dari Fredi Rangkuti (2004),yaitu *Strengths, Weaknesses, Opportunities,* dan *Threats,* Analisis SWOT membandingkan antara factor eksternal Peluang (*Opportunities* dan ancaman (*Threats*) dengan factor internal Keekuatan (*Strenghts*) dan Kelemahan (*Weaknesses)*.

1. Strengths

Strengts (kekuatan) merupakan situasi atau kondisi yang dapat digunakan perusahaan atau organisasi secara efektif untuk mencapai sasaran dan tujuan.

Adapun penjelasan kekuatan menurut Davit Fred R. (2005) adalah sumber daya, keterampilan, atau keunggulan-keunggulan lain yang terkait dengan para pengusaha yang diharapkan dapat disetujui. Kekuatan adalah kompetisi khusus yang memberikan keunggulan kompetitif bagi perusahaan atau organisasi.

Dalam penelitian ini, yang dimaksudkan dengan Faktor Strength adalah kelebihan yang dimiliki oleh Diskominfo dalam menerapkan strategi menanggulangi Hoax di Kabupaten Gorontalo melalui kinerja Satgas Anti Hoax dan Kelompok Informasi Masyarakat.

Dari tinjauan awal yang dilakukan oleh peneliti di Diskominfo dapat dilihat kekuatan dari strategi pemerintah Diskominfo di Kabupaten Gorontalo yaitu meminimilasir berkembangnya informasi hoax khususnya informasi Covid-19, membantu pemerintah dalam memberikan edukasi melalui satgas anti hoax dan Kelompok informasi Masyarakat serta membantu pemerintah pusat dalam mensukseskan program vaksinasi yang masih di anggap masyarakat adalah hal yang berbahaya.

Hasil analisis peneliti dapat disimpulkan bahwa, bahwa Strategi pemerintah dalam menanggulangi berita bohong di Dinas Komunikasi Dan Informatika Kabupaten Gorontalo sangat berpengaruh terhadap kehidupan masyarakat, hal ini dilihat dari Kelebihan atau pun manfaat dari beberapa program yakni Satgas Anti Hoax dan Program KIM Kelompok Informasi Masyarakat yang ada di masing-masing kecamatan serta meningkatkan kepercayaan masyarakat untuk mau di vaksinasi dan terbebas dari informasi Hoax tentang Covid 19 yang ada di kabupaten Gorontalo.

2. Weaknesess

Weaknesess (Kelemahan) merupakan keterbatasan, kesalahan, atau cacat dalam organisasi yang akan mencegah suatu program tidak berjalan dengan baik untuk mencapai tujuan.

Adapun menurut penjelasan David, Fred R, (2005) kelemahan adalah keterbatasan atau kekuatan *hearts* sumber daya, keterampilan, dan kapabilitas yang beroperasi efektif menghambat *costs kos* perusahaan. Keterbatasan tersebut meruapakan sumber, sumber daya keuangan,

kemampuan manajemen, dan kemampuan pemasaran yang dapat merupakan sumber dari kelemahan perusahaan atau organisasi.

Dalam penelitian ini, yang dimaksudkan dengan Faktor Weaknesess adalah kelemahan yang dimiliki di Diskominfo dalam menerapkan strategi menanggulangi Hoax di Kabupaten Gorontalo melalui kinerja Satgas Anti Hoax dan Kelompok Informasi Masyarakat

Dari tinjauan awal yang dilakukan oleh peneliti di Diskominfo dapat dilihat bahwa kelemahan Strategi pemerintah dalam menanggulangi berita bohong di Dinas Komunikasi Dan Informatika Kabupaten Gorontalo ialah Persoalan belum banyaknya masyarakat yang tahu tugas dan keberadaan dari kedua kelompok ini dan kurangnya biaya akomodasi dari pemerintah pusat dan pemerintah kabupaten dalam menyokong program atapun strategi Diskominfo ini serta kurangnya edukasi kepada masyarakat.

kelemahan Strategi pemerintah dalam menanggulangi berita bohong di Dinas Komunikasi Dan Informatika Kabupaten Gorontalo memiliki kelemahan dalam, kurangnya biaya akomodasi, kurang terkesposenya keberadaan dua kelompok yakni Satgas Anti Hoax dan Kelompok Informasi Hoax serta kurangnya edukasi kepada masyarakat

3. Opportunites

Opportunites (Peluang) adalah situasi atau kondisi yang menguntungkan di luar lingkungan perusahaan atau organisasi untuk memberikan peluang berkembang bagi organisasi di masa depan.

Adapun menurut penjelasan David, Fred R, (2005) mengenai peluang, ia menjelaskan bahwa peluang adalah kepentingan yang menguntungkan dalam lingkungan suatu perusahaan atau organisasi. Kecenderungan-Kecenderungan penting merupakan salah satu sumber peluang, seperti teknologi perubahaan dan perundingan antara perusahaan dengan pembeli atau pemasok yang merupakan arti peluang dari perusahaan atau organisasi

Dalam penelitian ini, yang dimaksudkan dengan Faktor Opportunites adalah Peluang yang dimiliki oleh Diskominfo dalam menerapkan strategi menanggulangi Hoax di Kabupaten Gorontalo melalui kinerja Satgas Anti Hoax dan Kelompok Informasi Masyarakat

Peluang dari Strategi Pemerintah Dalam Menanggulangi Berita Bohong Di Dinas Komunikasi Dan Informatika Kabupaten Gorontalo adalah Strategi Diskominfo ini dibantu dan dukung penuh oleh pemerintah Kabupaten Serta masyarakat Kabupaten Gorontalo

Peluang Strategi pemerintah dalam menanggulangi berita bohong di Kabupaten Gorontalo adalah strategi dengan adanya pembentukan satgas anti hoax maupun kelompok informasi masyarakat ini di dukung penuh oleh Pemerintah pusat dan Kabupaten serta masih ada juga masyarakat yang ikut memberikan dukungan moril kepada Diskominfo dalam hal ini Satgas Anti Hoax dan Kelompok Informasi Masyarakat.

4. Treats

Treats (Ancaman) adalah situasi yang tidak mendukung atau factor

negative yang menyebabkan kemunduran.

Sementara menurut penjelasan David,Fred R(2005) bahwa ancaman adalah kepentingan yang tidak menguntungkan dalam lingkungan perusahaan.Ancaman ini merupakan penghalang atau pengganggu utama bagi posisi yang di hadapi perusahaan atau organisasi

Dalam penelitian ini,yang dimaksudkan dengan Faktor Treats adalah Ancaman yang dimiliki oleh Diskominfo dalam menerapkan strategi menanggulangi Hoax di Kabupaten Gorontalo melalui kinerja Satgas Anti Hoax dan Kelompok Informasi Masyarakat

Ancaman dari Strategi pemerintah dalam menanggulangi berita bohong di Dinas Komunikasi Dan Informatika Kabupaten Gorontalo adalah banyaknya oknum yang tidak bertanggung jawab yang mengatakan bahwa stretegi Diskominfo Kabupaten Gorontalo untuk memerangi berita bohong hanya menjadi sebagai kendaraan politik di kabupaten gorontalo untuk memilih salah satu figure politik di Kabupaten Gorontalo

Bahwa ancaman Strategi pemerintah dalam menanggulangi berita bohong di Kabupaten Gorontalo adalah banyaknya oknum yang tidak bertanggung jawab yang mengatakan bahwa stretegi Diskominfo Kabupaten Gorontalo untuk memerangi berita bohong hanya menjadi sebagai kendaraan politik di Kabupaten Gorontalo.

PENUTUP

"Strategi pemerintah dalam menanggulangi berita bohong di Dinas Komunikasi Dan Informatika Kabupaten Gorontalo" melalui analisis SWOT, ialah yang pertama Strategi atau Faktor Strength dan Opportunites yakni perlu adanya dukungan dari pemerintah pusat dan Kabupaten serta antusiasme dari masyarakat agar kinerja dari Satgas Anti Hoax maupun Kelompok informasi Masyarakat di bawah naungan Diskominfo Kabupaten Gorontalo bisa berjalan dan efektif dalam menanggulangi informasi Hoax kemudian yang kedua ialah Strategi atau Faktor Weaknesess dan Opportunites yakni Melakukan koordinasi dengan pemerintah serta perlu adanya pendekatan secara verbal kepada, kemudian yang ketiga Strategi atau Faktor Strength dan Treats adalah Memberikan edukasi dan penjelasan kepada masyarakat bahwa Satgas Anti Hoax dan Kelompok Informasi Masyarakat merupakan kelompok yang betul-betul tanpa ada campur tangan politik, Sedangkan strategi Weaknesess dan Treats yang dapat diterapkan dalam penelitian ini adalah Perlu adanya pemberian informasi keberadaan kepada masyarakat terkait satgas anti hoax dan Kelompok Informasi Masyarakat agar masyarakat bisa tahu dan tidak termakan isu-isu politik

Pertama,pemerintah memperbaiki kelemahan dari Strategi penanggulangan berita bohong di Kabupaten Gorontalo dengancara Melakukan koordinasi dengan Pemerintah pusat serta perlu adanya pendekatan secara verbal kepada masyarakat agar lebih bisa di ketahui keberadaan Satgas Anti Hoax dan Kelompok Informasi Masyarakat. Kedua Sebaiknya masyarakat mendukung terkait dengan Strategi penanggulangan berita bohong di Dinas Komunikasi dan Informatika

dimana masyarakat sebagai tolak ukur keberhasilan dari Strategi pembentukan Satgas Anti Hoax dan Kelompok Informasi Masyarakat

DAFTAR PUSTAKA

Rangkuti, Freddy. (2013). Analisis SWOT. Teknik Membedah Kasus Bisnis. Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama Siagian Sondang (2014). Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Bumi Aksara

David, Fred R, (2011).Strategic Management,
Buku 1.Edisi 12 Jakarta.

Basu Swasta, (2011).Pengantar Ilmu Manajemen.Ghalia Indonesia, Jakart Situmorang

Dan Juhir, (2014).Manajemen Sumber Daya Manusia, PT Raja Grafindo Persada. Jakarta

Komaruddin, (2014).Manajemen Sumber Daya Manusia, Mitra Wicana Media, Jakarta

Ayuningtyas, Dumilah. (2014).
Kebijakan Kesehatan Prinsip dan Praktik.Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Herlina, S. (2015).Strategi komunikasi humas dalam membentuk citra pemerintahan dikota malang.*JISIP: Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik.*

Sugiyono.(2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatifdan R&D*.Bandung. Alfabet